

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMK Darissulaimaniyyah, maka dapatlah dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran keagamaan islam siswa di SMK Darissulaimaniyyah  
Kesadaran keagamaan islam para siswa di SMK Darissulaimaniyyah Trenggalek termasuk dalam kategori belum matang.
2. Upaya guru dalam menanamkan kesadaran keagamaan islam para siswa melalui nilai ke-NU-an
  - a. *Tawasuth*: memberikan metode *problem solving*.
  - b. *Tawazun*: yaitu dengan memberi nasihat,
  - c. *Tasamuh*: siswa harus mentaati tata tertib sekolah.
  - d. *Amar ma'ruf nahi munkar*: membentuk sikap siswa berdasarkan kitab *ta'lim al muta'allim*.
3. Hasil penanaman kesadaran keagamaan islam para siswa.
  - a. Hasil penanaman melalui sikap *tawasuth* adalah siswa mampu bersikap menghargai pendapat temannya.
  - b. Hasil penanaman melalui sikap *tawazun* adalah pola hidup para siswa menjadi teratur.
  - c. Hasil penanaman kesadaran keagamaan islam melalui sikap *tasamuh* adalah tumbuhnya sikap saling menghargai kepada orang lain

- d. Hasil penanaman kesadaran keagamaan islam melalui sikap *amar ma'ruf nahi munkar* adalah siswa mampu menjadi agen perubahan.

## **B. Saran**

Mengingat pentingnya menanamkan kesadaran keagamaan islam melalui nilai-nilai ke-NU-an, dengan ini penulis kemukakan beberapa saran yang berkenaan dengan masalah tersebut diatas, yakni:

1. Bagi kepala sekolah, terkait dengan kurangnya kegiatan ekstra yang lebih mendukung dalam menanamkan kesadaran keagamaan, diharapkan untuk membuat suatu program yang mendukung kearah itu.
2. Bagi guru, hendaknya selalu memberi motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan penanaman kesadaran keagamaan di kelas. Selain itu juga diharapkan semua guru lebih peduli terhadap pelaksanaan, pengawasan maupun evaluasi terhadap program-program keagamaan yang ada.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap kewajiban-keawajiban mereka yang ada di sekolah termasuk kewajiban untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Yospet Aspat. “*Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat Untuk Menjadi Seorang Guru Ahli atau Expert Teacher)*”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (2016), Vol. 3: 27.
- Alfianoor Rahman, “Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Al-Muta’allim”, *At-Ta’dib*, (2016), tv: 132.
- Almanshur, Fauzan dan M. Djunaidi Ghony. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Amin, A. Rifqi. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2015.
- Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 765.
- Arif, Armei. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990.
- Aziz, Naphan Fathoni. “Implementasi Nilai-nilai Ahlusunnah Wal Jama’ah (ASWAJA) Dalam Pembelajaran Siswa Di Smk Islam Durenan Trenggalek”, Skripsi, (tt), 102-105.
- Az-Zarnuji, Syaikh. *Terjemah Ta’limulMuta’allim*. Jakarata: Rica Grafika, 1994.
- Barizi, Ahmad. *Menjadi Guru Unggul*. Jogja: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Burhan, Umar. *Hari-Hari Sekitar Lahir Nu*. Jakarta: Aula, 1981.
- Darajat, Zakiah. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Dodi, Limas. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015.

- Farih, Amin. "Nahdlatul Ulama' (NU) Dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)", *walisongo*, (2016), Vol. 24: 251.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Aksara, 2013.
- Haedari, M. Amin. *Pendidikan Agama di Indonesia*. T.K: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.
- Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2009.
- Hanafiah, *Konsep, Strategi Pembelajaran*. Bandung: Reflika Editama, 2012.
- Harits, Busyairi. *Islam NU Pengawal Tradisi Sunni Indonesia*. Surabaya: Khalista, 2010.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001.
- Komariah, Aan dan Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya pengefektifan PAI di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyadi, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munib, Ahmad. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKUnnes, 2004.
- Munirah, "Urgensi Pendidikan Agama Luar Sekolah terhadap Pembentukan Akhlak dalam Rumah Tangga", *Jurnal Irfani*, (2015), t.v: 113.
- Muzadi, Muchit. *NU dan Fiqh Kontekstual*. Yogyakarta: LKPSM NU DIY, 1994.

- Nasri, Azhar. “Sumber Data, Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data”, (*online*).
- Nur Azizah, “Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama”, *Jurnal Psikologi*, (tt), t.v: 14.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- QS. adz Dzariyat (51): 55.
- QS. Al- Imron: (3) 104.
- QS. Al- Imron: (3) 104.
- QS. Luqman (31): 13.
- QS.Luqman (31): 14.
- QS.Luqman (31): 17.
- Rahman., Pupu Saeful. “Penelitian Kualitatif”.*EQUILIBRIUM*, (2009), tv: 1-8.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Rifa’i, Muhammad. *Soisologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Rohmah, Noer. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Saifudin, Asep. *Membumikan ASWAJA*. Jakarta: Khalista, 2012.
- Siradj, Said Agil. *Latar Kultural dan Politik Aswaja dalm Kontroversi Aswaja*. Yogyakarta: LKiS, 1999.
- Subyantoro. *Pelaksanaan Pendidikan Agama*. Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- , *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja RosdaKarya, 2006.
- Sumarno, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Pesertadidik”, *Al-lubab*, (2016), Vol. 1: 126.
- Sumiati, Tati. “Upaya Guru PAI Dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Siswa Kelas VII MTs Al-Maemun Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan”, *OASIS (Objective and Accurate Sources Of Islamic Studies)*, (2016), 61.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sutikno, “Pola Pendidikan Islam dalam Surat Luqman Ayat 12-19”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2013), t.v, 297.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- , *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneiti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Uno B, Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Zubaedi, dan Endang Kartikowati. *Psikologi Agama dan Psikologi Islami: Sebuah Komparasi*. Jakarta: PT Kharisma Putra, 2016.
- Zulfridal, *Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2012.

## PEDOMAN WAWANCARA

### a. Untuk guru

1. Bagaimana sikap keagamaan para siswa di SMK Darissulaimaniyyah Trenggalek?
2. Adakah perilaku siswa yang menyimpang?
3. Jika ada perilaku yang menyimpang, apa saja perilaku tersebut?
4. Apa saja penyebab siswa melakukan perbuatan tersebut?
5. Nilai ke-NU-an apa saja yang ditanamkan pada siswa di sekolah ini?
6. Nilai *tawazun* apa saja yang bapak/ ibu tanamkan di sekolah ini?
7. Nilai *tasamuh* apa saja yang bapak/ ibu tanamkan di sekolah ini?
8. Nilai *tawasuth* apa saja yang bapak/ ibu tanamkan di sekolah ini?
9. Nilai *amar ma'ruf nahi munkar* apa saja yang bapak/ ibu tanamkan di sekolah ini?
10. Bagaimana upaya bapak/ibu menanamkan nilai-nilai ke-NU-an tersebut agar terbentuknya kesadaran keagamaan siswa?
11. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman nilai-nilai ke-NU-an tersebut?
12. Adakah kegiatan atau ekstrakurikuler yang mendukung ?
13. Bagaimana hasil kesadaran keagamaan siswa setelah diterapkannya penanaman nilai-nilai ke-NU-an tersebut?

**b. Untuk Siswa**

1. Nilai-nilai ke-NU-an apa yang ditanamkan bapak/ibu guru?
2. Melalui kegiatan apa nilai-nilai tersebut ditanamkan?
3. Adakah kegiatan lain yang menunjang dalam penanaman nilai-nilai tersebut?
4. Menurut anda apa yang berubah setelah pelajaran tentang nilai-nilai tersebut diajarkan?
5. Adakah kekurangan dalam penanaman nilai-nilai ke-NU-an tersebut?
6. Bagaimana saran anda tentang penanaman nilai-nilai tersebut?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati letak geografis SMK Darissulaimaniyyah
2. Mengamati perilaku siswa dan siswi SMK Darissulaimaniyyah
3. Mengamati guru dalam kegiatan pembelajaran

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Darissulaimaniyyah Trenggalek
2. Visi, misi dan tujuan SMK Darissulaimaniyyah Trenggalek
3. Profil SMK Darissulaimaniyyah Trenggalek
4. Keadaan guru SMK Darissulaimaniyyah Trenggalek
5. Struktur pengurus SMK Darissulaimaniyyah Trenggalek
6. Keadaan siswa SMK Darissulaimaniyyah Trenggalek
7. Data sarana dan prasarana SMK Darissulaimaniyyah Trenggalek

## DOKUMENTASI



(wawancara dengan Kepala Sekolah)



(Nama sekolah)



(Wawancara dengan guru)



(Wawancara dengan siswa)



(Ruang kelas)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Kondisi Guru SMK Darissulaimaniyyah

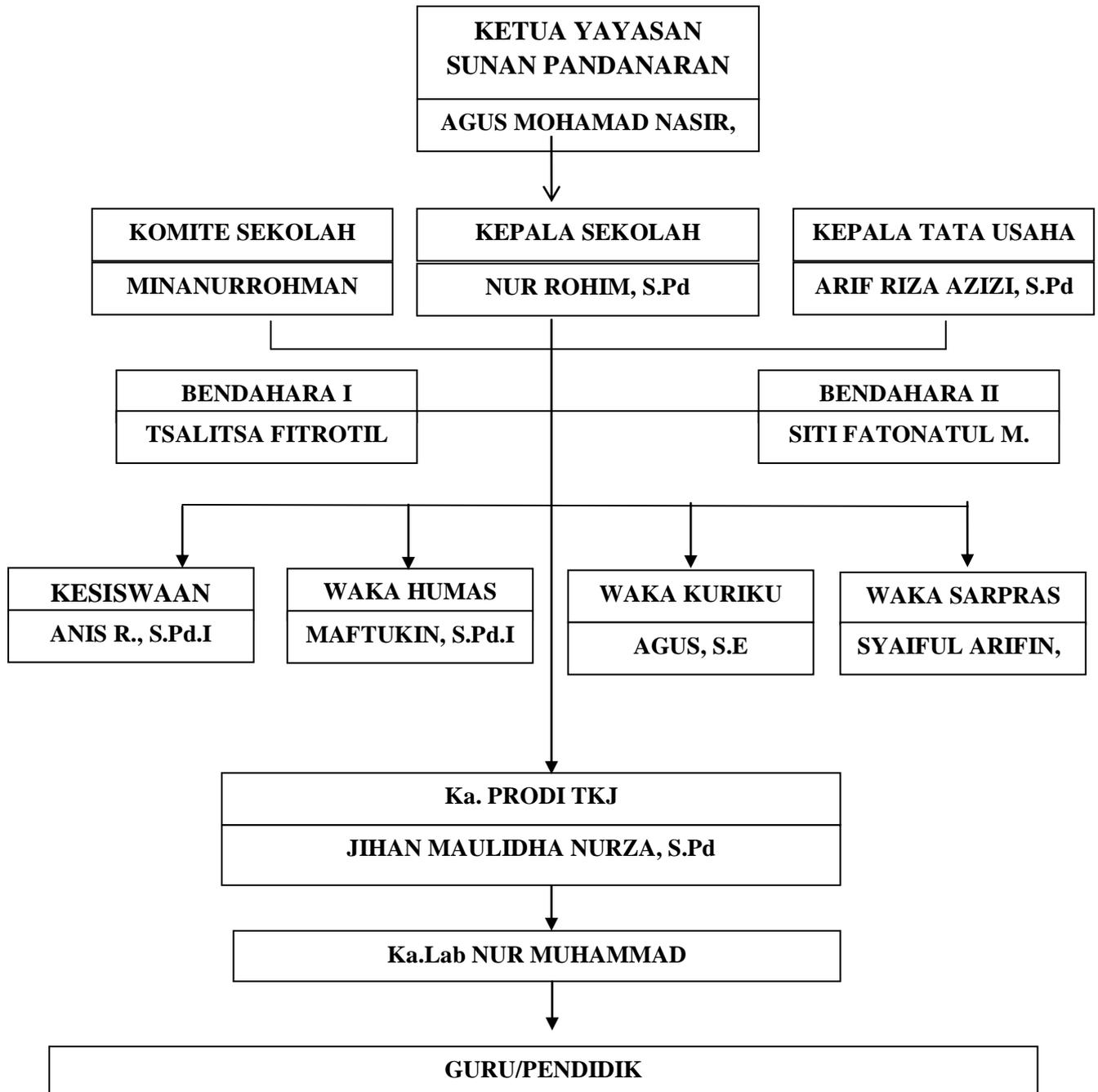
NO.	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Nur Rohim, S.Pd	Kepala Sekolah	L	S-1
2	Maftukhin Aziz, S.Pd.I	Guru	L	S-I
3	Agus Hariyaka, S.E	Guru	L	S-I
4	Suparni, S.Pd	Guru	P	S-I
5	Bahrur Roziqin, S.PdI	Guru	L	S-I
6	Karyadi, S.Pd	Guru	L	S-I
7	Ibnu Mubarak, S.Pd	Guru	L	S-I
8	Arifa Riza Azizi, S.Pd	Guru	P	S-I
9	Nur Muhammad K, S.Pd	Guru	L	S-2
10	Ahmad Jazuli, S.Pd	Guru	L	S-I
11	Siti Komsiyah, S.Pd	Guru	P	S-I
12	Anis Rohmawati, S.Pd	Guru	P	S-I
13	Jian Maulida, S.Pd	Guru	P	S-I
14	Tsalisa Fitrotil A, S.Pd	Guru	P	S-I
15	Erik Sabet, S.Pd	Guru	L	S-I
16	Mei Lusiana, S.Pd	Guru	P	S-I
17	Novarina, S. Pd	Guru	P	S-I
18	Rodliyatan Mardiyah, S.Pd	Guru	P	S-I
19	Agung Ari Wibowo, S.Pd	Guru	L	S-I
20	Taryono, S.H	TU	L	S-I
21	Siti Ma'rifah	TU	P	S-I
22	Muhammad Zainuri	Pembina Pa	L	S-I
23	Saiful Arifin	Pembina Pa	L	S-1
24	Nur Kholifah	Pembina Pi	P	S-1
25	Yuli Astuti	Pembina Pi	P	S-1
26	M. Fakhurroji	Security	L	SMA
27	M Ahsinuddin	Security	L	SMA
28	M. Marzuki	Kebersihan	L	SMA

(Tabel 1.1)

## 2. Struktur Pengurus SMK Darissulaimaniyyah

### STRUKTUR ORGANISASI SMK DARISSULAIMANIYYAH

TAHUN PELAJARAN 2018-2019



(Tabel 1.2)

### 3. Kondisi Murid

Jumlah siswa SMK Darissulaimaniyyah secara keseluruhan adalah 165 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Kelas			JML
			X	XI	XII	
1	Teknik Komputer dan Informasi	Teknik Komputer dan Jaringan	25 (A) 30 (B)	37 (A) 25 (B)	23(A) 26 (B)	165

(Tabel 1.3)

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Ket.
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Praktek	1	Baik
3.	Ruang Kepsek	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang TU	1	Baik
6.	Kamar Kecil Guru dan Kepsek	2	Baik
7.	Kamar Kecil Siswa	1	Baik
8.	Masjid	1	Baik
9.	Parkir Sepeda	1	Baik
10.	Lapangan Olahraga	2	Baik
11.	Aula	2	Baik
12.	Perpustakaan	1	Baik
13	Wifi	1	Baik

(Tabel 1.4)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Lahir pada tanggal 24 April 1987 di Trenggalek dari pasangan bapak Ronggo Warsito dan ibu Siti Maryam. Zubdatul Wahidin mengenyam pendidikan TK di BA 'Aisyiyah Kamulan kemudian melanjutkan pendidikan dasarnya di MIM Kamulan. Selepas mengenyam pendidikan dasar ia melanjutkan ke MTs Plus Raden Paku Trenggalek. Atas inisiatif orang tua kemudian ia melanjutkan ke Madrasah Hidayatul Mubtadi'in dibawah naungan pondok pesantren Lirboyo Kediri. Lagi-lagi karena keinginan orang tua untuk menyekolahkan anaknya stinggi-tingginya disamping belajar di MHM Lirboyo ia menyempatkan untuk mengikuti program kejar paket C yang diadakan oleh pondok pesantren Hidayatut Thullab Semen Kediri. Sehabis menempuh pendidikan paket C selama setahun kemudian ia pindah ke pondok pesantren Al Alawy Banjarmlati Kota Kediri bersamaan dengan tahun masuk IAIN Kediri.